

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan ide, pemikiran, perasaan, bahkan pengalaman seseorang yang dijadikan suatu karya dalam bentuk lisan maupun tulisan, lahirnya karya merupakan untuk dapat dinikmati oleh pembaca dan juga pendengar. Di Indonesia bahkan di negara asing pun perubahan karya sastra telah lama dilakukan, di lihat dari saat ini dimana perkembangan perfilman sudah telah banyak masuk kedalam dunia sastra. Berdasarkan jenisnya karya sastra terdiri dari puisi, pantun, novel, cerpen (cerita pendek), dongeng, legenda, serta naskah drama. Peneliti menggunakan objek karya sastra berbentuk novel dan film dalam penelitian ini.

Novel adalah karangan prosa yang terbilang cukup panjang dari karangan prosa lainnya. Novel juga disebut rentetan cerita kehidupan seseorang dengan orang sekelilingnya, memiliki pengamalan nyata atau hanya sebuah imajinasi seseorang yang berakhir dengan cerita sedih maupun senang, dituangkan dalam sebuah kisah yang panjang. Sedangkan film adalah sebuah gambar hidup atau media komunikasi berbentuk audio visual dalam hal penyampaian suatu pesan untuk kelompok orang tertentu.

Ekranisasi atau pemindahan novel ke bentuk film adalah perubahan terhadap alat yang digunakan, yaitu dengan merubah dunia kata-kata menjadi dunia gambar-gambar yang bergerak, berwarna, juga berterusan. Hal tersebut menyebabkan perubahan tersebut merupakan hal yang akan dikaji dengan

teori ekranisasi. Ekranisasi bukan hanya keterkenalan awal dari suatu karya atau disebut karya yang sangat banyak peminatnya. Sutradara membuat hal tersebut menjadi pijakan atau langkah awal dalam melahirkan film yang baik dan sempurna. novel yang dijadikan film salah satunya adalah novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dan film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* sutradara Rizal Mantovani.

Ekranisasi tersebut bertujuan agar dapat menunjukkan kepada setiap orang bahwa seni bisa untuk dinikmati dari setiap sisi yang berbeda, termasuk novel. Selain itu, dalam hal menyampaikan novel dan juga film adalah karya yang memiliki perbedaan, karena novel adalah hasil pemikiran dari satu orang dan film adalah hasil pemikiran dari dua orang atau bahkan lebih, yang bisa disebut juga tim. Selain itu tujuan dari adaptasi novel ke film yang dilakukan yaitu untuk meningkatkan nilai jual, baik itu novel maupun film. Jika melihat para penonton, mereka akan kritis dengan melakukan analisis sendiri ekranisasi yang terjadi pada dua karya tersebut, dari itu penonton bisa menemukan perbedaan lain yang ditampilkan film dan manfaat yang didapatkan dari novel dan juga film.

Sebagian pembaca dan penonton akan membandingkan novel dengan film, meskipun tidak semua orang akan melakukan perbandingan tersebut akan tetapi seringkali menimbulkan kekecewaan atau kepuasan di benak penonton maupun di benak penulis novel yang sebenarnya. Adanya perbedaan tersebut jelas bukan tanpa adanya alasan, faktor film yang panjang membuat pekerja film kreatif dalam memilih peristiwa penting untuk divisualisasikan. Oleh karena itu, sering terjadi perubahan, terutama dalam hal jalan cerita, dari waktu ke waktu, karakternya

juga berubah. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa setiapnya (antara novel dan film) mempunyai kekhususan sesuai dengan fungsinya .

Novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* adalah novel islam dimana menceritakan sejarah dari islam dan juga pandangan dunia terkait islam. Film ini diproduksi pada 9 desember oleh salah satu rumah produksi film yaitu Maxima Pictures oleh Ody Mulyadi Hidayat. Film ini di percayai pada Rizal Mantovani. Novel ini Merupakan suatu karya dari Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yang diterbitkan di tahun 2004 oleh Gramedia Pustaka Utama yang memiliki halaman sebanyak 344 dan sudah dicetak hingga belasan kali.

Novel ini juga menyimpan banyak pengetahuan terkait sejarah Islam di Amerika dan juga sejarah dunia sehingga penulis memiliki rasa ketertarikan dalam mengkaji novel ini. Ada berberapa alasan peneliti memilih novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika*. Pertama, adanya tanggapan dari masyarakat yang lumayan besar terhadap novel tersebut dan juga telah di cetak sampai belasan kali. Kedua, *Bulan Terbelah di Langit Amerika* sudah dijadikan oleh Rizal Mantovani dengan judul *Bulan Terbelah di Langit Amerika* sebagai film . Ketiga, pandangan penonton ini sangat semangat dalam melihat film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*, di tahun 2015 film ini berada pada peringkat kedua dengan berberapa film lain yang tayang dan mendapatkan banyak penonton sebanyak 3.189.709 penonton. Keempat, penelitian terkait hal ini belum pernah teliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH. ([Http://filmindonesia.or.id](http://filmindonesia.or.id)).

Adanya alasan yang sudah dipaparkan diatas adalah hal membuat penullis tertarik dalam memahami novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika*. Tetapi,

dan akan berfokus dengan proses ekranisasi dari novel ke dalam film. Kajian ini memfokuskan pada unsur instrinsik antara novel dan film tersebut. Unsur instrinsik yang di bahas berfokus pada tiga unsur yaitu alur, tokoh, dan latar karena dianggap sudah mewakili proses penelitian yang dilakukan.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu terhadap proses ekranisasi unsur instrinsik novel ke dalam bentuk film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* sutradara Rizal Mantovani.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah proses ekranisasi pada alur dalam novel dan film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*
2. Bagaimanakah proses ekranisasi pada tokoh dalam novel dan film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.
3. Bagaimanakah proses ekranisasi pada latar dalam novel dan film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari uraian tersebut, tujuan dari penelitian yang akan diteliti adalah:

1. Mendeskripsikan proses ekranisasi pada alur di novel dan film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

2. Mendeskripsikan proses ekraniasi pada tokoh di novel dan film Bulan Terbelah di Langit Amerika.
3. Mendeskripsikan proses ekranisasi pada latar di novel dan film Bulan Terbelah di Langit Amerika.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian mengenai “*Bulan Terbelah di Langit Amerika*” bisa bermanfaat berupa teoretis dan praktis.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Peneliti berharap agar bisa bermanfaat dengan meninggalkan pengetahuan tambahan tentang perkembangan ilmu sastra terkhusus analisis terhadap novel yang difilmkan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, peneliti berharap bisa bermanfaat untuk peneliti sendiri, mahasiswa/siswa, pendidik, dan peneliti lain.

1.5.3 Mahasiswa/ Siswa

Penelitian ini sangat diharap dapat menambah pengetahuan tentang ekranisasi novel ke bentuk film

1.5.4 Pendidik

Penelitian ini diharap bisa memberikan informasi dan dijadikan referensi mengenai ekranisasi novel ke bentuk film.

1.5.5 Peneliti Lain

Penelitian ini diharap bisa menambah wawasan dan dijadikan sebagai rujukan untuk peneliti berikutnya dengan tema dan topik yang sama.

1.6 Definisi Istilah

Pada bagian definisi istilah, perlu dijelaskan istilah yang digunakan dalam proses penulisan, hal ini dimaksud untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran pembaca. Istilah yang dimaksud sebagai berikut.

1. Ekranisasi: merupakan suatu tahapan perubahan, pelayarputihan atau perpindahan dari novel menjadi film.
2. Novel : suatu karya fiksi prosa memiliki bentuk cerita dan yang ditulis dengan naratif dimana terkandung rentetan cerita perjalanan hidup seseorang dengan tokoh lain pada sebuah kehidupan. Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika ini diterbitkan pada tahun 2004 oleh Gramedia Pustaka Utama yang memiliki sebanyak 344 halaman.
3. Film: suatu karya seni yang diartikan sebagai suatu karya cipta seni budaya yang didefinisikan sebagai suatu media komunikasi audiovisual. Film Bulan Terbelah di Langit Amerika di sutradarai oleh Rizal Mantovani.
4. Scene: babak, adegan atau tampilan sebagian dalam.